

**EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL DALAM MENDAPATKAN LABA
PADA UKM CITRA *FLORIST* DI KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :

DITA KRISDIANAWATI

NIM : 2016110040

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2019**

**EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL DALAM MENDAPATKAN LABA
PADA UKM CITRA *FLORIST* DI KOTA BATU**

Dita Krisdianawati¹, Dr. Hendrik Suhendri, SE., M.SA., CSRA², Ahmad Mukoffi,
SE., M.SA³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
Email :ilemodh95@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan dunia usaha semakin kompetitif, masyarakat berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, termasuk sektor UKM demi memperoleh keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pengusaha UKM Citra Florist di Kota Batu dalam menekan biaya operasional untuk memperoleh keuntungan. Metode pengumpulan data ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan rasio keuangan sebagai alat pengujian data. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa biaya operasional memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan laba UKM Citra Florist sebesar 31%, hal ini membuktikan bahwa laba operasional UKM setiap bulannya meningkat ketika biaya operasional terkendali. Berdasarkan data yang dihimpun, biaya operasional UKM Citra Florist di Kota Batu tergolong rendah, sedangkan keuntungan operasional cukup tinggi. Hal ini dapat membuktikan bahwa usaha kecil dan menengah yang beroperasi dengan efisiensi biaya operasional serendah mungkin dapat memperoleh keuntungan yang cukup tinggi untuk mendukung perkembangan usahanya. Rekomendasi penelitian ini adalah sebaiknya UKM menerapkan perhitungan biaya produksi dan biaya operasional agar dapat mengukur keuntungan yang ditentukan dari seluruh aspek perhitungan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Efisiensi, Biaya Operasional, Laba

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro merupakan salah satu penopang perekonomian nasional Indonesia (Suhendri et al., 2018). Selain itu, sebagian besar angkatan kerja diserap oleh industri. Dalam Undang-Undang Pemerintahan Republik Indonesia, Dokumen Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa pemerintah mengakui peran usaha kecil dan mikro dalam memperluas lapangan kerja, mendorong pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas perekonomian nasional. Pemerintah mengakui peran usaha kecil dan mikro dalam memperluas lapangan kerja, mendorong kesetaraan, meningkatkan pendapatan masyarakat, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas perekonomian nasional. Ketahanan usaha mikro diuji pada tahun 1997–1998, sebagaimana dibuktikan dengan kemampuan mereka bertahan dari krisis mata uang Asia dan krisis mata uang yang terjadi di Indonesia baru-baru ini (Suhendri et al., 2017). Di sisi lain, banyak perusahaan besar saat itu yang terpuruk akibat gagal bayar kewajiban industri perbankan nasional. Krisis ekonomi dapat memungkinkan pemerintah untuk lebih memperkuat sektor perekonomian masyarakat yang di Indonesia adalah usaha mikro. Fondasi perekonomian nasional yang kokoh memerlukan dukungan perekonomian kerakyatan. Sedangkan hingga triwulan IV tahun 2013, usaha mikro yang tergabung dalam UKM nasional memberikan kontribusi sebesar 99% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Suhendri et al., 2017). Selanjutnya, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi sebesar 56% terhadap PDB. Tidak hanya itu, 97% angkatan kerja telah diserap oleh sektor ini (Martowardojo, 2013). Oleh karena itu, dalam konteks ini UMKM berperan dalam pengentasan kemiskinan (Obaidullah et al., 2011).

Secara umum, tujuan perusahaan perdagangan, industri, atau jasa dalam suatu perekonomian adalah memperoleh keuntungan. Laba merupakan tujuan utama suatu perusahaan dan berfungsi sebagai alat ukur kemajuan atau penurunannya. Keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan dan mendorong kemajuan perusahaan selanjutnya. Menurut Jopir Jusuf (2006), apabila suatu perusahaan dapat menekan biaya operasional maka perusahaan dapat meningkatkan laba bersih dan sebaliknya.

Persaingan dalam kegiatan dunia usaha menjadi semakin ketat, persaingan tersebut adalah untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, termasuk sektor usaha kecil dan menengah, guna memperoleh keuntungan. Menghasilkan keuntungan besar bukanlah hal yang mudah, terutama dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini. Untuk memperoleh keuntungan yang besar, bisnis perlu memahami apa yang diinginkan konsumen dan bagaimana cara memuaskannya. Perolehan keuntungan sangat bergantung pada besar kecilnya biaya yang digunakan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya.

Oleh karena itu, pemilik usaha harus mengetahui bagaimana kondisinya usahanya secara keseluruhan yaitu dari segi permodalan, maupun tingkat laba atau peruntungan yang diperoleh oleh perusahaannya. Pemilik usaha juga harus dapat menjalankan fungsinya dengan sangat baik untuk mengetahui informasi tentang biaya operasional yang telah dikeluarkan dalam aktivitas usahanya.

Pentingnya praktik akuntansi dalam operasional UKM adalah dengan menerapkan praktik akuntansi yang tepat pada UKM, maka mereka dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur mengenai bisnis dan posisi keuangannya, terutama yang terbaik bagi pengusaha UKM untuk mengelola bisnisnya secara efektif. (Pinasti 2001; Rudiantoro dan Siregar 2001; Suhairi dkk. 2004). Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengembangan UKM meminimalkan biaya operasional untuk memperoleh keuntungan.

Perhitungan biaya operasional yang tidak akurat dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan atau keuntungan sehingga mengakibatkan kerugian bagi UKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan biaya operasional secara efisien untuk memperoleh keuntungan. Karena pada dasarnya perusahaan dijalankan dengan harapan agar perusahaan dapat memperoleh tingkat keuntungan tertentu, yang merupakan suatu tujuan yang harus dicapai. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan kinerja perusahaan. Maka dari itu, keuntungan digunakan sebagai alat ukur kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi keuntungan yang didapat oleh sebuah perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

UKM juga bermanfaat untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang-orang yang kurang akan pendidikan karena dalam UKM hanya membutuhkan keterampilan dan keuletan dalam bekerja. Maka dengan hal ini UKM juga sudah sangat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang berada di Negara kita saat ini.

UKM Citra *Florist* merupakan UKM yang bergerak pada bidang budidaya dan menjual bunga sehingga UKM ini mempunyai biaya operasional yang akan dikeluarkan dalam aktivitasnya. UKM Citra *Florist* terletak kota Batu.

1.1 Rumusan Masalah

Usaha Kecil Menengah mempunyai suatu masalah yaitu “Bagaimana efisiensi biaya operasional dalam mendapatkan laba pada UKM Citra *Florist* di Kota Batu”.

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efisiensi pengusaha dalam menekan biaya operasional dalam memperoleh keuntungan pada UKM Citra *Florist* di Kota Batu.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara empiris. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian teoritis mengenai strategi pengusaha dalam meminimalkan biaya operasional UKM yang menguntungkan dan memberikan kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengusaha dalam meminimalkan biaya operasional UKM yang menguntungkan.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi para peneliti
 - a. Sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan realita di lapangan.
 - b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai strategi wirausahawan dalam meminimalkan biaya operasional untuk menghasilkan keuntungan pada UKM Penjual Bunga Citra Florist di Kota Batu.
 - c. Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi sebagai peneliti dari Universitas Tribhuwana Tungga Devi.

2. Bagi Pelaku UKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Citra Florist, salah satu UKM penjual bunga di Kota Batu, untuk meminimalisir biaya operasional demi mendapatkan keuntungan dan menjadi faktor dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini merupakan informasi pelengkap mengenai efisiensi wirausahawan dalam mengurangi biaya operasional yang menguntungkan pada usaha kecil dan menengah dan akan menjadi bahan penelitian bagi mahasiswa lain di masa yang akan datang.

4. Bagi Pembaca dan Masyarakat Umum

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan data sekunder bagi peneliti lain serta memberikan masukan yang berguna bagi masyarakat mengenai strategi meminimalkan biaya operasional untuk memperoleh keuntungan dan dapat memberikan referensi yang relevan bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

Carter, Ursy. 2004. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

Pebriyanti. 2008. *Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus PT Petro Multi) vil 1 hal 3*. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Hadi

Fadhillah Ramadhani dan Nasution Lisa Marlina 2014 *Pengaruh Biaya Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011 vol 1 hal 3*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara

Raharjaputra, H.S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat

Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

<http://ekonomisajalah.blogspot.com/2015/10/keunggulan-dan-kelemahan-umkm-usaha.html>

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutopo. nHB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

Assauri. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press

Andreoni, James. Brian. Erand & Jonatan Feinstelin. 1998. *Journal Of Economic Liferature*. Vol 36 Hal 818-860.

Daff, Richard L. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kelima. Jilid Satu. Erlangga

Hermanto.2002.*Akuntansi Keuangan Lanjutan I*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
Gajah Mada

M. Naffarin. 2002.*Penganggaran Perusahaan*. Edisi Pertama. Salemba Empat: Jakarta.

Mulyadi.1987.*Manajemen Perubahan*. Jakarta; Erlangga

Wild.Subramanyam. dan Halsey.2005.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan.
Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiardan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta:
Salemba Empat

Vilfredo.Pareto.1848-1923.*Manual Of Political Economy*.New York

<https://jurnalmanajemen.com>

Suhendri, H., Triuwono, I., Mulawarman, A.D., Baridwan, Z. 2017. Awareness and Perceptions of Islamic Micro-entrepreneurs on Mudharabah Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia, *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 7(5): 252-258.

Suhendri, H., Triuwono, I., Mulawarman, A.D., Baridwan, Z. 2018. Evidence from Indonesia: Is It True That Mudharabah Financing and Micro Business Financing are At High Risk For Sharia banking Business ?, *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economics Sciences*, Vol. 6 (78): 197 -205.

Mukoffi, Ahmad dan Yayuk Sulistyowati.2019.The Role Of Financial Accounting Standards For Small And Medium Micro Economics Secors.*International Journal of Research in Business and Social Science*, Vol. 8(3):17-23